

SKRIPSI 52

**PERGESERAN CITRA KAWASAN PECINAN CIREBON
PADA PERIODISASI KOLONIAL - KEMERDEKAAN -
PASCA KEMERDEKAAN**



**NAMA : Alvin Jonatan
NPM : 6111801199**

PEMBIMBING: FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.

KO-PEMBIMBING: -

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**IMAGE SHIFTING OF CIREBON CHINATOWN
DURING COLONIAL - INDEPENDENCE - POST
INDEPENDENCE PERIOD**



**NAMA : Alvin Jonatan
NPM : 6111801199**

PEMBIMBING: FRANSENO PUJIANTO, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

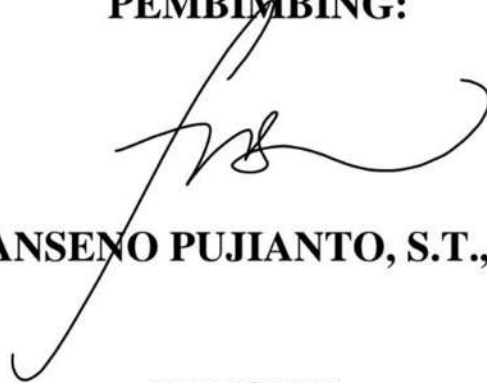
SKRIPSI 52

**PERGESERAN CITRA KAWASAN PECINAN CIREBON
PADA PERIODISASI KOLONIAL - KEMERDEKAAN -
PASCA KEMERDEKAAN**



**NAMA : Alvin Jonatan
NPM : 6111801199**

PEMBIMBING:



FRANSENO PUJIANTO, S.T., M.T.

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.
DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin Jonatan
NPM : 6111801199
Alamat : Sutera Asri 6 no 1b, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Judul Skripsi : Pergeseran Citra Kawasan Pecinan Cirebon Pada Periodisasi Kolonial -
Kemerdekaan - Pasca Kemerdekaan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarism, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Maret 2022



Alvin Jonatan

Abstrak

Pergeseran Citra Kawasan Pecinan Cirebon Pada Periodisasi Kolonial - Kemerdekaan - Pasca Kemerdekaan

Oleh
Alvin Jonatan
NPM: 6111801199

Kota Cirebon pada awalnya merupakan kota pantai yang memiliki karakter heterogen. Hal ini dikarenakan perannya sebagai kota pelabuhan dan perdagangan sekaligus memiliki empat Karaton, yaitu Karaton Kasepuhan, Karaton Kanoman, Karaton Kaceribonan, dan Karaton Keprabonan. Pelabuhan Cirebon memiliki peran penting dalam jalur perdagangan dan pelayaran Nusantara sejak abad ke-15 Masehi sehingga banyak sekali permukiman dari banyak kalangan tinggal di kota pantai ini. Pada abad ke-15 Belanda mulai masuk ke kota Cirebon yang sudah berkembang menjadi Entrepot perdagangan. VOC sendiri menerapkan peraturan *Passenstelsel* yang mengharuskan adanya surat jalan untuk membatasi ruang gerak masyarakat agar mudah untuk diatur dan peraturan *Wijkenstelsel* dimana mengharuskan etnik - etnik untuk tinggal di daerah yang ditentukan yang sangat berpengaruh terhadap wajah fisik kota Cirebon. Kota Cirebon dibagi menjadi 3 wilayah besar, yaitu: daerah orang Eropa (*Europeesche Wijk*), daerah orang Cina (*Chinezen Wijk*) dan orang Timur asing lainnya (*Vreemde Oosterlingen*), dan daerah tempat tinggal orang pribumi setempat. Hal ini adalah awal mula terbentuknya kawasan pecinan sebagai tempat tinggalnya masyarakat cina.

Masyarakat Cina di Pecinan kebanyakan menjadi perantara atau distributor antara pribumi penghasil produk pertanian ke golongan Eropa. Oleh sebab itu pecinan terletak diantara wilayah pribumi dan orang Eropa dan terletak dekat dengan pasar tradisional sebagai tempat jual beli dan pertukaran barang eceran. Karena posisinya yang berada di tengah maka daerah pecinan sering digunakan sebagai daerah penyangga jika terjadi keributan atau perlawanan antara kaum pribumi dan Eropa. Pecinan yang menjadi titik temu aktivitas perdagangan antara semua kalangan menjadi titik utama percampuran budaya dikarenakan kombinasi kepadatan yang tinggi serta intensitas kegiatan ekonominya. Permukiman ini mengalami pertumbuhan dan perubahan hingga menjadi bentuk seperti sekarang.

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan citra permukiman Pecinan Cirebon melalui identifikasi perubahan elemen permukiman melalui buku *Image Of The City* oleh Kevin Lynch. Untuk mengetahui perkembangan citra perlu membandingkan elemen-elemen fisik itu berdasarkan peta terlama yang dapat ditemukan yaitu peta pada era kolonial hingga peta tahun 2022. Selain dengan data arsip, ada juga data lain bersumber dari observasi langsung dan wawancara untuk memperoleh kesimpulan bahwa pergeseran Citra Kawasan Pecinan Cirebon sangat berubah dan masih mempertahankan nilai budaya Tionghoa didalamnya.

Kata-kata kunci: Pergeseran, Citra, Pecinan, Elemen fisik permukiman

Abstract

IMAGE SHIFTING OF CIREBON CHINATOWN DURING COLONIAL - INDEPENDENCE - POST INDEPENDENCE PERIOD

by

Alvin Jonatan

NPM: 6111801199

Cirebon city was originally a coastal city that has a heterogeneous character. This is because of its role as a port and trade city and at the same time it has four palaces, namely the Kasepuhan Palace, the Kanoman Palace, the Kaceribonan Palace, and the Keprabonan Palace. The port of Cirebon has played an important role in the trade and shipping routes of the archipelago since the 15th century AD so that many settlements from many walks of life live in this coastal city. In the 15th century the Dutch began to enter the city of Cirebon which had developed into a trade Entreport. The VOC itself implemented the Passenstelsel regulation which required a travel permit to limit the community's movement space so that it was easy to regulate and the Wijkenstelsel regulation which required ethnic groups to live in designated areas which greatly affected the physical face of the city of Cirebon. The city of Cirebon is divided into 3 major areas, namely: the area of the Europeans (Europeesche Wijk), the area of the Chinese (Chinezen Wijk) and other foreign Easterners (Vreemde Oosterlingen), and the area where the local indigenous people live. This is the beginning of the formation of the Chinatown area as a place of residence for the Chinese people.

The Chinese people in Chinatown are mostly intermediaries or distributors between indigenous producers of agricultural products to European groups. Therefore, Chinatown is located between the indigenous and European territories and is located close to traditional markets as a place for buying and selling and exchanging retail goods. Because of its position in the middle, the Chinatown area is often used as a buffer zone if there is a commotion or resistance between the natives and the Europeans. Chinatown, which is the meeting point for trade activities between all walks of life, is the main point of cultural mixing due to the combination of high density and the intensity of its economic activities. This settlement experienced growth and change until it became its present form.

*The purpose of this study is to find out how the development of the image of the Cirebon Chinatown settlement through the identification of changes in settlement elements reviewed from the book *Image of the City* by Kevin Lynch. To find out the development of the image, it is necessary to compare the physical elements based on the oldest map that can be found, namely the map from the colonial era to the map in 2022. Apart from archival data, there is also other data sourced from direct observations and interviews to obtain the conclusion that the shifting of the Chinatown Image Cirebon is very changing and still maintains the value of Chinese culture in it.*

Keywords: *Shifting, Image, Cirebon Chinatown, Residential elements*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Franseno Pujiyanto, S.T., M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang diberikan serta berbagai ilmu berharga lainnya
- Dosen penguji, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc. dan Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.



Bandung, Maret 2022

Alvin Jonatan



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian	5
1.7. Metodologi Penelitian	
1.7.1 Jenis Penelitian	6
1.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian	6
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	7
1.7.4 Tahap Analisis Data	8
1.7.5 Tahap Penarikan Kesimpulan	9
1.8. Sistematika Penulisan	9

BAB 2 CITRA KAWASAN PECINAN **11**

2.1. Citra Kawasan	11
--------------------	----

2.1.1	Pembentukan Kawasan Permukiman Kota	11
2.1.2	Bentuk Kawasan Permukiman Kota	12
2.1.3	Elemen Pembentuk Citra Kawasan	15
2.1.4	Hubungan antar Elemen Pembentuk Citra	18
2.2.	Citra Kawasan Pecinan	20
2.1.2	Elemen Pembentuk Kawasan Pecinan	20
2.1.3	Hubungan antar Elemen Pembentuk Citra Pecinan	22
2.2.	Kerangka Teoritik	24
BAB 3 KAWASAN PECINAN CIREBON		25
3.1.	Masyarakat Tionghoa di Cirebon	25
3.1.1	Sejarah Terbentuknya Pecinan di Cirebon	25
3.1.2	Peran Masyarakat Tionghoa di Cirebon	27
3.1.3	Tradisi Masyarakat Tionghoa di Cirebon	28
3.2.	Periodisasi Perkembangan Kota Cirebon	29
3.2.1	Kota Cirebon Pada Periodisasi Kolonial	29
3.2.2	Kota Cirebon Pada Periodisasi Kemerdekaan	33
3.2.3	Kota Cirebon Pada Periodisasi Pasca Kemerdekaan	36
BAB 4 PERAN DAN TRADISI MASYARAKAT TIONGHOA DALAM MEMBENTUK CITRA PECINAN CIREBON DALAM PERIODISASI KOLONIAL - KEMERDEKAAN - PASCA KEMERDEKAAN		39
4.1.	Peran dan Tradisi Masyarakat Tionghoa Dalam Membentuk Citra Pecinan Cirebon pada Periode Kolonial	39
4.1.1	Elemen Kawasan Pecinan Cirebon Periode Kolonial	39
4.1.2	Citra Kawasan Pecinan Cirebon Periode Kolonial	47

4.2.	Peran dan Tradisi Masyarakat Tionghoa Dalam Membentuk Citra Pecinan Cirebon pada Periode Kemerdekaan	50
4.2.1	Elemen Kawasan Pecinan Cirebon Periode Kemerdekaan	50
4.2.2	Citra Kawasan Pecinan Cirebon Periode Kemerdekaan	59
4.3.	Peran dan Tradisi Masyarakat Tionghoa Dalam Membentuk Citra Pecinan Cirebon pada Periode Pasca Kemerdekaan	62
4.3.1	Elemen Kawasan Pecinan Cirebon Periode Pasca Kemerdekaan	62
4.3.2	Citra Kawasan Pecinan Cirebon Periode Pasca Kemerdekaan	69
4.4.	Perkembangan Elemen Kawasan Pecinan Cirebon Berdasarkan Periodisasi Kolonial - Kemerdekaan - Pasca Kemerdekaan	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1.	Kesimpulan	77
5.2.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN.....		83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Koridor Kawasan Pecinan Cirebon 1910	1
Gambar 1.2 Kelenteng Talang, Cirebon	2
Gambar 1.3 Lingkup Objek Penelitian	4
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian	5
Gambar 1.5 Peta Lokasi Objek Penelitian	6
Gambar 1.6 Peta Cirebon Tahun 1690	7
Gambar 1.7 Peta Cirebon Tahun 1945	8
Gambar 1.8 Peta Lokasi Pecinan Cirebon Tahun 2022	8
Gambar 2.1 Ilustrasi Path	16
Gambar 2.2 Ilustrasi Edge	16
Gambar 2.3 Ilustrasi Nodes	17
Gambar 2.4 Ilustrasi District	18
Gambar 2.5 Ilustrasi Landmark	18
Gambar 2.6 Pola Permukiman Area Pelabuhan Cina	23
Gambar 2.7 Pola Permukiman Area Perairan Cina	24
Gambar 2.8 Kerangka Teoritik	24
Gambar 3.1 Posisi Kelenteng Welas Asih	26
Gambar 3.2 Diagram Morfologi Entrepots Asia Tenggara	30
Gambar 3.3 Model Morfologi Entrepots Cirebon	31
Gambar 3.4 Gambaran Pembagian Wilayah Cirebon Tahun 1690	32
Gambar 3.5 Gambaran Jalur Kereta Kota Cirebon	34
Gambar 3.6 Gambaran Pembangunan Sarana Prasarana Oleh Belanda	36
Gambar 3.7 Gambaran Perkembangan Garis Pantai	38
Gambar 4.1 Path Air Pecinan Cirebon masa kolonial	40
Gambar 4.2 Posisi Klenteng di Cirebon masa Kolonial	41
Gambar 4.3 Peta Pecinan Cirebon Masa Kolonial	42
Gambar 4.4 Peta Pecinan Cirebon Masa Kolonial	43
Gambar 4.5 Edge Sungai Pecinan Cirebon Masa Kolonial	45
Gambar 4.6 Edge Pepohonan Pecinan Cirebon Masa Kolonial	45
Gambar 4.7 Deretan Permukiman Pecinan Pecinan Cirebon Masa Kolonial	46

Gambar 4.8 Posisi Kelenteng Welas Asih	47
Gambar 4.9 Legibility Pecinan Cirebon Periode Kolonial	48
Gambar 4.10 Imageability Visual Pecinan Cirebon Periode Kolonial	49
Gambar 4.11 Path Pecinan Cirebon masa kemerdekaan	51
Gambar 4.12 Jalan Pasuketan tahun 1901	52
Gambar 4.13 Peta Pecinan Cirebon Masa Kemerdekaan	53
Gambar 4.14 Peta Pecinan Cirebon Masa Kemerdekaan	54
Gambar 4.15 Pasar Pagi Kanoman 1935	55
Gambar 4.16 Deretan Pertokoan Pecinan Cirebon Masa Kemerdekaan	57
Gambar 4.17 Edge Pecinan Cirebon Masa Kemerdekaan	58
Gambar 4.18 Posisi Pasar Kanoman Masa Kemerdekaan	58
Gambar 4.19 Legibility Pecinan Cirebon Periode Kemerdekaan	59
Gambar 4.20 Perbandingan Bangunan Pecinan Cirebon Periode Kemerdekaan dengan sekitar	60
Gambar 4.21 Kelenteng Boen San Tong tahun 1901	61
Gambar 4.22 Jalan Pasuketan	63
Gambar 4.23 Peta Pecinan Cirebon Masa Pasca Kemerdekaan	64
Gambar 4.24 Peta Pecinan Cirebon Masa Pasca Kemerdekaan	65
Gambar 4.25 Deretan Pertokoan Pecinan Cirebon Masa Pasca Kemerdekaan	67
Gambar 4.26 Edge Pecinan Cirebon Masa Pasca Kemerdekaan	68
Gambar 4.27 Posisi Pasar Kanoman Masa Pasca Kemerdekaan	69
Gambar 4.28 Legibility Pecinan Cirebon Periode Pasca Kolonial	70
Gambar 4.29 Identitas Pecinan Cirebon Periode Pasca Kolonial	71
Gambar 4.30 Image Visual Pecinan Cirebon Periode Pasca Kolonial	72
Gambar 4.31 Image Symbolic Connection Pecinan Cirebon Periode Pasca Kolonial	73
Gambar 4.32 Letak jalur darat utama Pecinan Cirebon pada setiap masa	74
Gambar 4.33 Jalur darat utama Pecinan Cirebon	74
Gambar 5.1 Pergeseran Identitas Pecinan Cirebon	78
Gambar 5.2 Pergeseran Image Visual Pecinan Cirebon	79
Gambar 5.3 Image Symbol Connection Pecinan Cirebon	81

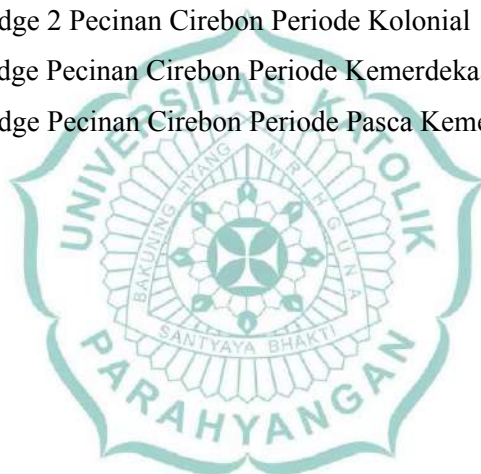
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Bentuk Morfologi Kota	15
Tabel 2.2 Hari Besar Masyarakat Tionghoa	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kota Cirebon Periode Kolonial	83
Lampiran 2. Peta Kota Cirebon Periode Kemerdekaan	84
Lampiran 3. Peta Kota Cirebon Periode Pasca Kemerdekaan	85
Lampiran 4. Edge Pecinan Cirebon Periode Kolonial	86
Lampiran 5. Edge Pecinan Cirebon Periode Kemerdekaan	87
Lampiran 6. Edge Pecinan Cirebon Periode Pasca Kemerdekaan	88
Lampiran 7. Peta Kota Cirebon Tahun 1600	89
Lampiran 8. Peta Kota Cirebon Tahun 1918	90
Lampiran 9. Potongan Edge 1 Pecinan Cirebon Periode Kolonial	91
Lampiran 10. Potongan Edge 2 Pecinan Cirebon Periode Kolonial	91
Lampiran 11. Potongan Edge Pecinan Cirebon Periode Kemerdekaan	91
Lampiran 12. Potongan Edge Pecinan Cirebon Periode Pasca Kemerdekaan	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bentuk kawasan tidak terjadi secara alamiah karena bersifat artefak atau dibuat dan dirancang oleh manusia sendiri. Pembentukan sebuah kawasan dilandasi oleh pola manusia yang tinggal didalamnya baik bersifat fisik maupun non fisik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kawasan mencerminkan dan merupakan perwujudan kehidupan manusia yang tinggal didalamnya. Sebagai produk budaya, kawasan akan selalu mengalami perubahan baik dari aspek fisik dan non fisiknya seiring berjalannya waktu karena adanya perkembangan sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang terjadi.

Keseragaman dan keberagaman di dalam suatu kawasan yang diwujudkan dan lingkungan binaan akan memberi makna sebagai pembentuk citra suatu tempat. Sehingga untuk memahami suatu kawasan bisa dikaji tiga komponen struktural yang ada pada suatu tempat yaitu morfologi, tipologi, dan topologinya (Schulz, 1988). Kajian morfologi kawasan merupakan studi tentang bentuk kota atau kawasan secara fisik. Untuk memahami makna dari setiap bentuk tidak dapat terlepas dari sejarah pembentukan kawasan sebagai artefak (Bentuk kawasan merupakan proses akumulasi manifestasi fisik dari kehidupan non fisik yang dipengaruhi oleh sistem nilai dan norma-norma yang berlaku dari waktu terbentuknya hingga sekarang)



Gambar 1.1 Koridor Kawasan Pecinan Cirebon 1910
Sumber: atlasofmutualheritage.nl (Diunduh Tahun 2022)

Salah satu kawasan yang memiliki nilai historis yang tinggi merupakan kawasan Pecinan. Kawasan Pecinan Cirebon merupakan wilayah komunitas Tionghoa yang padat serta merupakan pusat ekonomi perdagangan dari dulu hingga sekarang. Sebelum terkonsentrasi di kawasan ini, Permukiman Tionghoa tersebar dekat pelabuhan dan pasar namun dengan adanya peraturan Wijkenstelsel oleh VOC dimana mengharuskan etnik - etnik untuk tinggal di daerah yang ditentukan sangat berpengaruh terhadap wajah fisik kota Cirebon. Masyarakat Cina di pecinan kebanyakan menjadi perantara atau distributor antara pribumi penghasil produk pertanian ke golongan Eropa. Oleh sebab itu pecinan terletak diantara wilayah pribumi dan orang Eropa dan terletak dekat dengan pasar tradisional sebagai tempat jual beli dan pertukaran barang eceran. Penempatan Kawasan Pecinan ini menjadikan kawasan sebagai pusat perdagangan hingga sekarang karena posisinya yang strategis.



Gambar 1.2 Kelenteng Talang, Cirebon

Sumber: Tropen Museum (Diunduh Tahun 2022)

Kawasan Pecinan Cirebon memiliki karakter yang unik dan berbeda dari kawasan lainnya serta memiliki perkembangan yang pesat baik secara fisik maupun non fisik karena menjadi pusat dari perekonomian dari dulu hingga sekarang. Pergeseran ini tentunya berpengaruh terhadap citra dari kawasan pecinan terhadap pengguna maupun pengamatnya. Pergeseran dari citra menjadi elemen menarik untuk diteliti pada Pecinan Cirebon.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pergeseran Citra Kawasan Pecinan Cirebon Pada Masa Kolonial - Kemerdekaan - Pasca Kemerdekaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

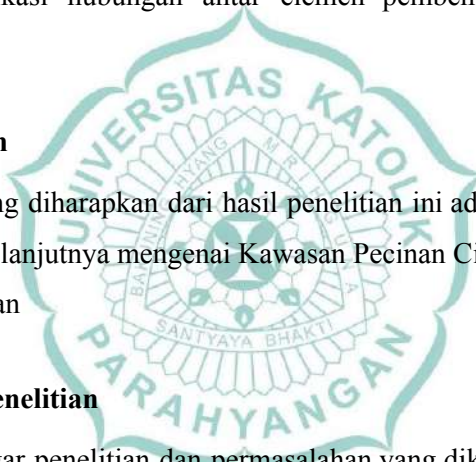
1. Mengidentifikasi pergeseran citra kawasan Pecinan Cirebon pada masa Kolonial - Kemerdekaan - Pasca Kemerdekaan
2. Mengidentifikasi hubungan antar elemen pembentuk citra kawasan Pecinan Cirebon

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya mengenai Kawasan Pecinan Cirebon dalam aspek pembentukan ruang kawasan

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Sebagai pengarah agar penelitian dan permasalahan yang dikaji lebih mendetail dan sesuai dengan judul dan tujuan penulisan tugas ini, maka diadakan ruang lingkup penelitian dalam membatasi masalah yang akan dibahas berikut ini:



1. Lingkup Objek adalah sebagai berikut:



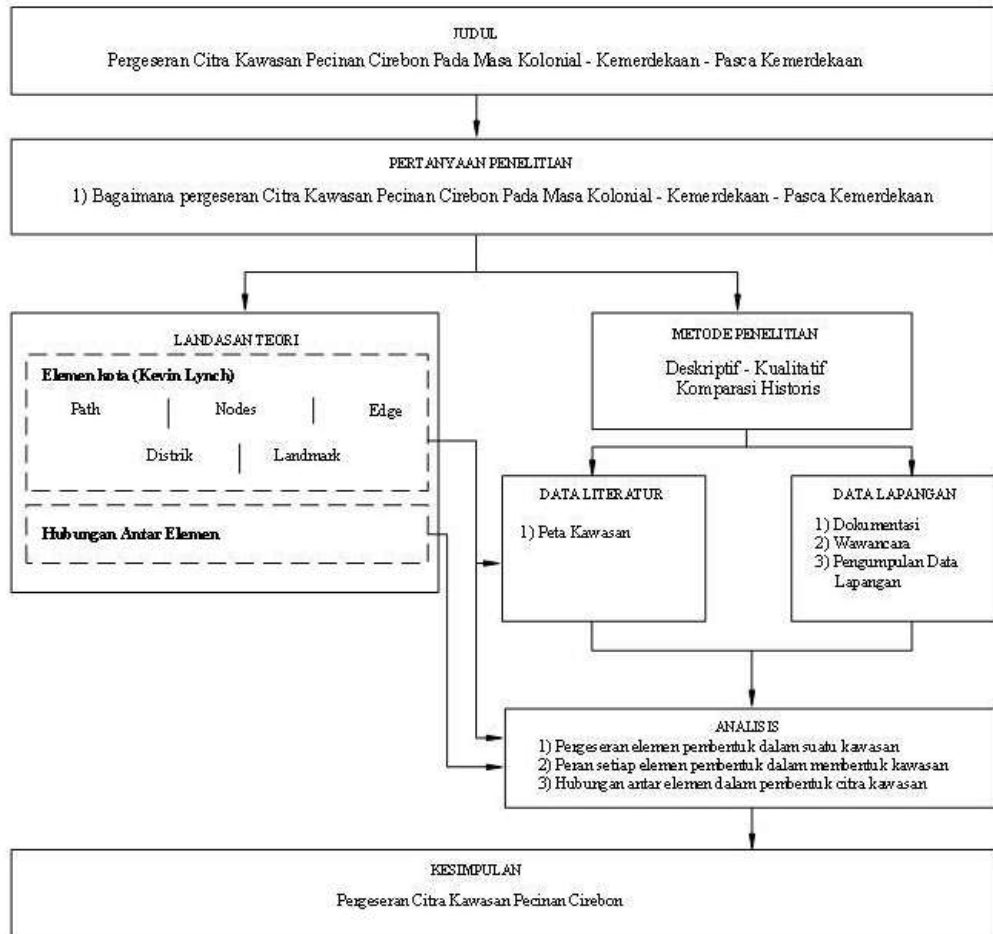
Gambar 1.3 Lingkup Objek Penelitian

Sumber: Ilustrasi Penulis

Objek yang akan diteliti adalah Kawasan Pecinan Cirebon (yang ditandai dengan warna merah pada gambar) sesuai dengan perletakan posisinya terhadap sejarah, aktivitasnya, ciri khas arsitektur pecinan pada sampai masa kini.

2. Lingkup pembahasan dan teori dalam penelitian adalah Citra kawasan yang dikaji dari buku *Image Of The City* oleh Kevin Lynch

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif tentang perkembangan Citra permukiman dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena aspek fisik dan non fisik terhadap Citra permukiman kawasan Pecinan Cirebon. Kemudian melihatnya melalui kacamata teori yang telah dipilih, kemudian menganalisis ruangnya secara kritis. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur perkembangan konfigurasi ruang akibat pengaruh interaksi sosial budaya yang hasil akhirnya mengungkapkan perubahan elemen permukiman.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Seperti yang sudah disebutkan pada awal pembahasan , lokasi penelitian adalah kawasan Pecinan Cirebon. Batas - batas wilayah mengacu pada periode Cirebon menjadi kota Kolonial yang merupakan titik utama kawasan pecinan sekarang. Batas batas wilayah tersebut adalah:



Gambar 1.5 Peta Lokasi Objek Penelitian

Sumber: Ilustrasi Penulis

- Batas Utara: Jalan Pasuketan
- Batas Selatan: Jalan Ariodinoto
- Batas Barat: Jalan Winaon - Jalan Kanoman - Jalan Lemahwungkuk
- Batas Timur: Jalan Merdeka

(Kawasan pecinan juga meliputi gang Jalan Talang, Jalan Pengampon)

Waktu Observasi penelitian dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 - 20 Maret 2022 tepatnya pukul 10.00 sampai dengan 16:00, dimana aktivitas perniagaan dan rekreasi terjadi pada kawasan ini.

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dimana penelitian ini bertujuan mengkaji morfologi ruang kawasan bersifat holistik maka kajian pengamatan dilakukan secara eksplorasi dengan melakukan observasi lapangan. Observasi lapangan yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena aspek fisik dan non fisik terhadap Perkembangan Citra permukiman kawasan Pecinan Cirebon.

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data literatur dan arsip sangat penting untuk dilakukan sebab dalam mengamati perubahan perlu ada pembandingan. Pembandingan tersebut didapat dari arsip peta zaman dahulu.



Gambar 1.6 Peta Cirebon Tahun 1690

Sumber: atlasofmutualheritage.nl (Diunduh Tahun 2022)



Gambar 1.7 Peta Cirebon Tahun 1945

Sumber: digitalcollections.universiteitleiden.nl (Diunduh Tahun 2022)



Gambar 1.8 Peta Lokasi Pecinan Cirebon Tahun 2022

Sumber: Google Earth (Diunduh Tahun 2022)

1.7.4. Tahap Analisis Data

- 1) Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan kompilasi data maka hasil dari observasi lapangan, wawancara, dan studi pustaka dikelompokkan dalam bentuk teks naratif ataupun tabel/ matriks sehingga akan mengungkap sejauh mana variabel-variabel saling terkait dan berpengaruh dengan memuat gambar - gambar yang mendukung (temuan awal).

- 2) Analisa terhadap hubungan antara variabel terhadap pembentuk citra kawasan Pecinan Cirebon pada setiap waktunya
- 3) Analisa pergeseran Citra Kawasan Pecinan Cirebon pada masa Kolonial - Kemerdekaan - Pasca Kemerdekaan

1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang dilakukan, merupakan suatu pernyataan yang bersifat rangkuman dari hasil, tentang Citra permukiman kawasan Pecinan Cirebon yang telah diamati (elemen pembentuk citra) kemudian dianalisis mengenai pergeseran Citra kawasan pada periode Kolonial - Kemerdekaan - Pasca Kemerdekaan.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas hal - hal yang mendasari dilakukan penelitian pada objek penelitian. Bab ini berisi latar belakang yang mengerucut kepada perumusan masalah, pertanyaan penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan, manfaat penelitian, serta metodologi yang digunakan.

BAB II KAWASAN PECINAN INDONESIA

Bab ini berisikan teori - teori dan literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Teori ini digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi serta menganalisis objek yang dipilih. Pada penelitian ini mengambil objek studi pecinan sehingga akan dipaparkan pola permukiman pecinan, elemen pembentuk pecinan, serta hubungan antara elemen pembentuk citra pecinan melalui kacamata teori Kevin Lynch dalam bukunya *Image Of The City*.

BAB III KAWASAN PECINAN CIREBON

Bab ini akan mendeskripsikan pecinan cirebon melalui masyarakat yang tinggal didalamnya dan perkembangan kota yang terjadi. Perkembangan kota akan

diklasifikasikan kedalam 3 periodisasi yaitu kolonial, kemerdekaan, dan pasca kemerdekaan seiring dengan perubahan pesat wajah kota yang terjadi di Cirebon.

BAB IV CITRA PERMUKIMAN PECINAN CIREBON PADA PERIODISASI KOLONIAL - KEMERDEKAAN - PASCA KEMERDEKAAN

Bab ini akan mendeskripsikan citra Kota Cirebon dalam 3 periode yaitu kolonial, kemerdekaan, dan pasca kemerdekaan. Deskripsi per periode akan membahas setiap elemen pecinan berdasarkan buku *Image Of The City* oleh Kevin Lynch kemudian akan mencari hubungan antara elemen dalam membentuk citra kawasan pecinan.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab ini akan memaparkan kesimpulan dari hasil analisis berupa perbandingan citra kawasan Pecinan Cirebon dalam 3 periode (kolonial, kemerdekaan, dan pasca kemerdekaan) sehingga dapat terlihat pergeseran dari citra kawasan Pecinan Cirebon.

